

LAPORAN KEUANGAN
UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2022
BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI



BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022

Desa Toyomarto, Kotak Pos 8 Singosari

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan dan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 217/PMK.05/2015 tentang PSAP No. 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan BLU. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan Semester II TA. 2022 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI. Disamping itu, Laporan Keuangan Semester II TA. 2022 ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Singosari, 12 Januari 2023

Kepala



Dr. drh. Kresno Suharto, MP
NIP. 196308071991031002

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Laporan Arus Kas

VI. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

VII. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Pendapatan

B.2. Belanja

B.2.1. Belanja Pegawai

B.2.2. Belanja Barang

B.2.3. Belanja Modal

B.2.3.1. Belanja Modal Rupiah Murni (APBN)

B.2.3.2. Belanja Modal Badan Layanan Umum

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

C.1.2. Kas Lainnya dan Setara Kas

C.1.3. Kas pada Badan Layanan Umum

C.1.4. Investasi Jangka Pendek Badan Layanan Umum

C.1.5. Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)

C.1.6. Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

C.1.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

C.1.8. Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum

C.1.9. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU

C.1.10. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

- C.2.6. Aset Tetap yang Belum Diregister
- C.3. Aset Lainnya
 - C.3.1. Aset Tak Berwujud
 - C.3.2. Aset Lain-lain
 - C.3.3. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
- C.4. Kewajiban Jangka Pendek
 - C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga
 - C.4.2. Pendapatan Diterima Dimuka
- C.5. Ekuitas
 - C.5.1. Ekuitas
- D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1. Pendapatan Operasional
 - D.2. Beban Operasional
 - D.3. Pendapatan Non Operasional
 - D.4. Beban Non Operasional
 - D.5. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit – LO
 - E.3. Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas
 - E.4. Koreksi atas Reklasifikasi
 - E.5. Koreksi Lain-lain
 - E.6. Ekuitas Akhir
- F. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Arus Kas
- G. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
- H. Kejadian-kejadian setelah Tanggal Neraca
- I. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Semester II TA. 2022 BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, (e) Laporan Arus Kas, (f) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dan (g) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 217/PMK.05/2015 tentang PSAP No. 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan BLU dan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan .

Singosari, 31 Desember 2022



Dr. drh. Kresno Suharto, MP
NIP. 196308071991031002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 217/PMK.05/2015 tentang PSAP No. 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan BLU dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 41.617.728.142,00 atau mencapai 154,14% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 27.000.000.000,00

Realisasi Belanja Negara Netto pada TA 2022 adalah sebesar Rp 58.395.090.259,00 atau mencapai 97,69% dari alokasi anggaran sebesar Rp59.773.529.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp231.096.955.504,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp99.782.299.569,00; Aset Tetap sebesar Rp131.314.655.935,00 dan Aset Lainnya sebesar Rp 0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp315.967.682,00 dan Rp230.728.706.822,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan, beban, surplus/defisit dari operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp50.823.726.163,00, sedangkan jumlah beban operasional adalah sebesar Rp97.177.006.047,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai

(Rp46.353.279.884,00). Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar surplus Rp26.428.165.600,00 dan Rp27.257.268.053,00 sehingga entitas mengalami Defisit sebesar (Rp19.096.011.831,00).

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebesar Rp 249.858.796.653,00 ditambah Defisit sebesar (Rp19.096.011.831,00). Koreksi Lain-lain sebesar Rp703.000,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp230.780.987.822,00.

V Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menyajikan informasi Arus Masuk dan Arus Keluar Kas, Investasi dan Pendanaan tahun 2022. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional sebesar Rp388.395.585,00. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi sebesar (Rp7.975.049.990,00) dan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp45.375.820,00. Saldo Awal Kas 2022 sebesar Rp88.107.175.744,00 dan Saldo Akhir Kas per 31 Desember 2022 sebesar Rp80.565.897.159,00.

VI Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL) menyajikan Informasi Anggaran dan Pendapatan pada periode 2022. LP-SAL Awal sebesar Rp88.065.792.844,00 dan LP-SAL Akhir sebesar Rp80.479.138.439,00

VII. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Pedoman Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 13 Tahun 2015 serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca,

Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022			31 Desember 2021
		Anggaran	Realisasi (Netto)	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	27.000.000.000,00	41.617.728.142,00	154.14	54.770.208.971,00
Jumlah Pendapatan	B.2.	27.000.000.000,00	41.617.728.142,00	154.14	54.770.208.971,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.2.1	5.865.102.000,00	5.803.340.255,00	99	5.790.950.988,00
Belanja Barang	B.2.2	44.873.500.000,00	43.771.730.654,00	98	86.997.963.577,00
Belanja Modal	B.2.3	9.034.927.000,00	8.820.019.350,00	98	6.253.435.081,00
Jumlah Belanja		59.773.529.000,00	58.395.090.259,00	98	99.042.349.646,00

II. NERACA

BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI
NERACA
PER 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Cttn	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET			
Aset Lancar (C.1)			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2.	288.051.820,00	41.382.900,00
Kas pada Badan Layanan Umum	C.1.3.	6.979.138.439,00	10.065.792.844,00
Investasi Jangka Pendek – BLU	C.1.4	73.500.000.000,00	78.000.000.000,00
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.1.5	0,00	20.313.499.000,00
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.1.6	190.675.000,00	195.619.000,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	C.1.7	(953.375,00)	(978.095,00)
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum (Netto)		189.721.625,00	194.640.905,00
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum		0,00	5.265.691,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU		0,00	(26.328,00)
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU (Netto)		0,00	5.239.363,00
Persediaan	C.1.8	18.825.387.685,00	16.374.174.417,00
Jumlah Aset Lancar		99.782.299.569,00	124.995.402.429,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	83.479.883.000,00	83.479.883.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	46.180.261.963,00	41.034.075.613,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	38.263.021.430,00	35.073.658.430,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	5.375.535.660,00	5.179.235.660,00
Akumulasi Penyusutan		(42.079.173.118,00)	(39.873.478.250,00)
Jumlah Aset Tetap		131.314.655.935,00	124.893.374.453,00
Aset Tidak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	0,00	74.625.000,00
Aset Lain-lain	C.3.2.	74.625.000,00	17.101.000,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	(74.625.000,00)	(75.859.093,00)
Jumlah Aset Lainnya		0,00	15.866.907,00
Jumlah Aset		231.096.955.504,00	249.904.643.789,00
Kewajiban			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	115.087.682,00	31.091.136,00
Pendapatan Diterima Dimuka	C.4.2.	200.880.000,00	14.756.000,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		315.967.682,00	45.847.136,00
Jumlah Kewajiban		315.967.682,00	45.847.136,00

Laporan Keuangan Triwulan III Tahun Anggaran 2022

Uraian	Ctn	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Ekuitas	C.5.1.	230.728.706.822,00	249.858.796.653,00
Jumlah Ekuitas		230.728.706.822,00	249.858.796.653,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		231.096.955.504,00	249.904.643.789,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Cttn	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan / Penurunan	%
KEGIATAN OPERASIONAL					
PENDAPATAN					
Pendapatan Alokasi APBN		21,801,543,394,00	73,561,374,697,00	(51,759,831,303)	(70.363)
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		26,561,783,900,00	27,630,273,550,00	(1,068,489,650)	(3.867)
Pendapatan Hibah BLU		11.000.000,00	0,00	11.000.000,00	0,00
Pendapatan BLU Lainnya		2,449,398,869,00	2,827,955,429,00	(378,556,560)	(13.386)
JUMLAH PENDAPATAN (A)	D.1	50,823,726,163,00	104,019,603,676,00	(53,195,877,513)	(51.14)
Beban Pegawai		14,245,572,104,00	13,289,395,395,00	956,176,709,00	7.195
Beban Persediaan		26.774.099.002,00	16,977,696,019,00	8,828,821,483,00	52.002
Beban Barang dan Jasa		10,840,078,916,00	9,986,600,991,00	811,062,063,00	8.122
Beban Pemeliharaan		10,817,464,006,00	5,631,242,098,00	5,186,221,908,00	92.097
Beban Perjalanan Dinas		3,503,622,199,00	2,399,001,428,00	1,104,620,771,00	46.045
Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat		28.790.526.000,00	36,102,861,136,00	(24,227,562,136,00)	(67.107)
Beban Penyusutan dan Amortisasi		2,205,694,868,00	4,677,338,521,00	(2,471,643,653,00)	(52.843)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		(51.048,00)	(118,945,975,00)	119,656,007,00	(100.597)
JUMLAH BEBAN (B)	D.2	97.177.006.047,00	88,945,189,613,00	(9,692,646,848,00)	(10.897)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL (C = A-B)		(46.353.279.884,00)	15,074,414,063,00	(43,503,230,665,00)	(288.59)
KEGIATAN NON OPERASIONAL					
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		829.102.453,00	11.872.745,00	817.229.708,00	6,883.241
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		844,969,360,00	13,270,000,00	831,699,360,00	6,267.516
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		15,866,907,00	1,397,255,00	14,469,652,00	1,035.577
Jumlah Surplus (Defisit) Kegiatan Non Operasional Lainnya		26.428.165.600,00	(13,726,109,419,00)	22,218,185,519,00	(161.868)

Laporan Keuangan Triwulan III Tahun Anggaran 2022

Uraian	Cttn	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan / Penurunan	%
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.3	39.039.001.282,00	10,603,626,553,00	10,499,285,229,00	99.016
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.4	12,610,835,682,00	24,329,735,972,00	(11,718,900,290,00)	(48.167)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL (D)		27.257.268.053,00	(13,714,236,674,00)	23,035,415,227,00	(167.967)
SURPLUS/DEFISIT - LO		(19.096.011.831,00)	1,360,177,389,00	(20,467,815,438,00)	(1,504.79)

V. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
EKUITAS AWAL	E.1.	249.858.796.653,00	248.621.417.350,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	(19,096.011.831,00)	1.360.177.389,00
KOREKSI MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	703,000,00	(176.798.086,00)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR			
Penyesuaian Nilai Aset			0,00
Koreksi Nilai Persediaan			0,00
Koreksi Atas Reklasifikasi		(17,500,000,00)	(54.000.000,00)
Selisih Revaluasi Aset Tetap			0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		43,228,000,00	(122.798.086,00)
Koreksi Lain-lain	E.4	(25,025,000,00)	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		17,500,000,00	54.000.000,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(19.077.808.831,00)	1.237.379.303,00
EKUITAS AKHIR	E.5	230.780.987.822,00	249.858.796.653,00

V. LAPORAN ARUS KAS

BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI
LAPORAN ARUS KAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasional			
Arus Masuk Kas			
Pendapatan dari Alokasi APBN		21.801.543.394,00	73.561.374.697,00
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat		26.552.227.900,00	27.598.264.550,00
Pendapatan Usaha Lainnya		2.454.664.560,00	2.827.955.429,00
Pendapatan PNBPN Umum		11.765.866.322,00	24.316.465.972,00
Jumlah Arus Masuk Kas (A)		62.574.302.176,00	128.304.060.648,00
Arus Keluar Kas			
Pembayaran Pegawai		(14.245.572.104,00)	(13.289.395.395,00)
Pembayaran Barang		(7.999.472.729,00)	(7.990.750.208,00)
Pembayaran Jasa		(2.598.316.561,00)	(1.918.451.202,00)
Pembayaran Barang menghasilkan Persediaan		(9.640.772.391,00)	(7.731.525.980,00)
Pembayaran Pemeliharaan		(7.184.234.925,00)	(3.043.430.216,00)
Pembayaran Perjalanan Dinas		(3.503.622.199,00)	(2.399.001.428,00)
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat		(4.403.080.000,00)	(56.416.360.136,00)
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara		(12.610.835.682,00)	(24.329.735.972,00)
Jumlah Arus Keluar Kas (B)		(62.185.906.591,00)	(117.118.650.537,00)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional (C = A - B)		388.395.585,00	11.185.410.111,00
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Arus Masuk Kas			
Penjualan atas Gedung dan Bangunan		1.725.000,00	0,00
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya		843.244.360,00	13.270.000,00
Jumlah Arus Masuk Kas (D)		844.969.360,00	13.270.000,00
Arus Keluar Kas			
Perolehan atas Tanah		0,00	0,00
Perolehan atas Peralatan dan Mesin		(5.147.729.350,00)	(939.246.000,00)
Perolehan atas Gedung dan Bangunan		(3.480.790.000,00)	(5.230.189.081,00)
Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan		0,00	0,00
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya		(191.500.000,00)	(84.000.000,00)
Jumlah Arus Keluar Kas (E)		(8.820.019.350,00)	(6.253.435.081,00)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi (F = D - E)		(7.975.049.990,00)	(6.240.165.081,00)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			

Laporan Keuangan Triwulan III Tahun Anggaran 2022

Arus Masuk Kas			
Penerimaan Pinjaman		0,00	0,00
Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Pihak Lain		0,00	0,00
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		0,00	0,00
Penerimaan Pembiayaan lainnya		0,00	0,00
Jumlah Arus Masuk Kas (G)		0,00	0,00
Arus Kas Keluar			
Pembayaran Pokok Pinjaman		0,00	0,00
Pemberian Pinjaman kepada Pihak Lain		0,00	0,00
Penyetoran ke Kas Negara		0,00	0,00
Pengeluaran atas Pengembalian Pembiayaan Investasi yang berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		0,00	0,00
Pengeluaran Pembiayaan Lainnya		0,00	0,00
Jumlah Arus Kas Keluar (H)		0,00	0,00
Asur Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan (I = G – H)		0,00	0,00
Arus Kas dari Aktivitas Transitoris			
Arus Masuk Kas			
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga		7.114.559.391,00	11.775.003.302,00
Penerimaan Transitoris Lainnya		0,00	0,00
Jumlah Arus Masuk Kas (J)		7.114.559.391,00	11.775.003.302,00
Arus Keluar Kas			
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga		(7.069.183.571,00)	(11.781.398.502,00)
Pengeluaran Transitoris Lainnya		0,00	0,00
Jumlah Arus Keluar Kas (K)		(7.069,183,571)	(11.781.398.502,00)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris (L = J – K)		45.375.820,00	(6.395.200,00)
Kenaikan/Penurunan Kas (M = C + F + I + L)		(7.541.278.585,00)	4.938.849.830,00
Penyesuaian atas Selisih Kurs (N)		0,00	0,00
Saldo Awal Kas (P)		88.107.175.744,00	83.170.626.814,00
Koreksi Saldo Kas (Q)		0,00	0,00
Saldo Akhir Kas (R = M + N + O + P+ Q)		80.565.897.159,00	88.109.476.644,00
Rincian Saldo Akhir Kas (R) antara lain :			
Saldo Akhir Kas pada BLU		6.979.138.439,00	10.065.792.844,00
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas		288.051.820,00	41.382.900,00
Investasi Jangka Pendek BLU		73.500.000.000,00	78.000.000.000,00
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU		0,00	0,00
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya		0,00	0,00
Jumlah Rincian Saldo		80.767.190.259,00	88.107.175.744,00

Laporan Keuangan Triwulan III Tahun Anggaran 2022

Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :			
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)		0,00	0,00
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran		0,00	0,00

VI. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

**BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**

Uraian	Ctn	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Saldo Anggaran Lebih (SAL AWAL)		88.065.792.844,00	83.106.294.794,00
Penggunaan SAL		0,00	0,00
Sub Total		88.065.792.844,00	83.106.294.794,00
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)		(16.777.362.117,00)	(44.286.393.695,00)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA		0,00	0,00
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN		9.190.707.712,00	49.231.638.725,00
Pendapatan Alokasi APBN		21.801.543.394,00	73.561.374.697,00
Penyetoran PNBK ke Kas Negara		(12.610.835.682,00)	(24.329.735.972,00)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara		0,00	0,00
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		0,00	0,00
Transaksi antar BLU		0,00	0,00
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian		(7.586.654.405,00)	4.945.245.030,00
Sub Total		80.479.138.439,00	88.051.539.824,00
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		0,00	0,00
Lain-lain		0,00	0,00
Saldo Anggaran Lebih Akhir		80.479.138.439,00	88.051.539.824,00

VII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI

Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 43 Tahun 2020 Tgl. 23 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, BBIB Singosari merupakan unit pelaksana teknis di bidang Perbibitan dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. BBIB Singosari mempunyai Tugas melaksanakan produksi, distribusi, pemasaran dan pemantauan mutu semen ternak unggul serta pengembangan inseminasi buatan.

Tempat kedudukan :

- a. Alamat : Kotak Pos 08 Singosari, Malang 65153
- b. Kelurahan : Toyomarto
- c. Kecamatan : Singosari
- d. Kota : Malang
- e. Propinsi : Jawa Timur
- f. Kode Pos : 65153
- g. Telepon : Telp. 0341 – 458359, 458669, 454331
- h. Fax. : 0341 – 458359
- i. E-mail : bbib.singosari@pertanian.go.id
- j. Website : bbibsingosari.ditjenpkh.pertanian.go.id

Luas lahan BBIB Singosari adalah 674,994 m² dengan ketinggian berkisar antara 800 sampai 1.200 m diatas permukaan laut. Rataan suhu udara berkisar antara 16 - 22°C. Rataan kelembaban di BBIB Singosari berkisar antara 70 - 90% dan rataan curah hujan 2.233 mm/tahun.

Sejarah berdirinya BBIB Singosari adalah sebagai berikut :

1. Tahun 1976, Pemerintah Daerah Propinsi Jawa Timur bekerja sama dengan Pemerintah Belgia (AB 05 dan ATA 73) mendirikan laboratorium semen beku di Wonocolo Surabaya.
2. Tahun 1978, Pemerintah Pusat mengambil alih pengelolaan laboratorium dan ditetapkan sebagai Cabang Balai Inseminasi Buatan Wonocolo dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 314/Kpts/Org/5/1978, tanggal 25 Mei 1978.

3. Tahun 1982, pemindahan lokasi dari Wonocolo ke Singosari Malang.
4. Tahun 1984, Direktur Jenderal Peternakan menetapkan sebagai Cabang Balai Inseminasi Buatan Singosari.
5. Tahun 1986, kerjasama dengan pemerintah Jepang dalam proyek pengembangan BIB Singosari (*The Strengthening of Singosari AI Center – ATA 233*) melalui *Japan International Cooperation Agency* (JICA). Sejak saat itu dikembangkan Program Uji Zuriat (*Progeny Test*).
6. Tahun 1988, statusnya ditingkatkan menjadi Balai Inseminasi Buatan Singosari dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 193/Kpts/OT.212/2/1988, tanggal 29 Pebruari 1988.
7. Tahun 1996, ditetapkan sebagai Pusat Pelatihan Inseminasi Buatan dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan No. 52/OT.210/Kpts/0896, tanggal 29 Agustus 1996. Walaupun sebenarnya pelatihan sudah mulai dilaksanakan sejak tahun 1987.
8. Tahun 2004, statusnya ditingkatkan menjadi Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 681/Kpts/OT.140/11/2004, tanggal 25 Nopember 2004.
9. Tahun 2010, statusnya menjadi Instansi Pemerintah yang menerapkan pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Secara Penuh sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK/05/2010, tanggal 5 Pebruari 2010.
10. Tahun 2012, Perubahan Struktur Organisasi sesuai Peraturan Menteri Pertanian No. 40/Permentan/OT.140/6/2012 tanggal 05 Juni 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Inseminasi Buatan.
11. Tahun 2020, Perubahan Struktur Organisasi sesuai Peraturan Menteri Pertanian No. 43 tahun 2020 tanggal 23 Desember 2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Untuk menunjang aktivitas, BBIB Singosari dilengkapi dengan bangunan perkantoran, asrama, gedung belajar, auditorium, guest house, kandang sapi dan kambing, laboratorium, arena penampungan, kebun rumput, gudang, garasi, perumahan dinas, kereta biosecurity dan alat mesin pertanian.

a. Visi dan Misi

Visi BBIB Singosari saat ini adalah :

“ Mewujudkan Layanan Berbasis Teknologi Peternakan dalam Mendukung Swasembada Daging Tahun 2026 yang Terkemuka dan Terpercaya di Asia “

Guna mewujudkan visi yang ada maka BBIB Singosari menetapkan misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan produksi semen beku dan diversifikasi genetik ternak yang berkualitas sesuai standar yang diakui.
2. Melakukan replacement pejantan unggul secara berkesinambungan yang ditunjang oleh penerapan good breeding practice dan kesrawan.
3. Meningkatkan jenis dan jumlah layanan produk penunjang lainnya yang berkualitas
4. Meningkatkan profesionalisme SDM melalui pendidikan, pelatihan, promosi, reward, punishment dan penempatan berdasarkan kompetensi.
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana produksi yang modern dan layanan yang berbasis teknologi informasi.
6. Mengembangkan layanan pemasaran melalui pembentukan/inisiasi networking kerjasama baik nasional dan internasional.
7. Membangun kemitraan dan jaringan kerjasama antar produsen semen beku di kawasan Asia.
8. Melaksanakan kinerja administrasi dan keuangan yang efisien, akuntabel dan transparan.

b. Kegiatan dan Budaya Kerja BBIB Singosari

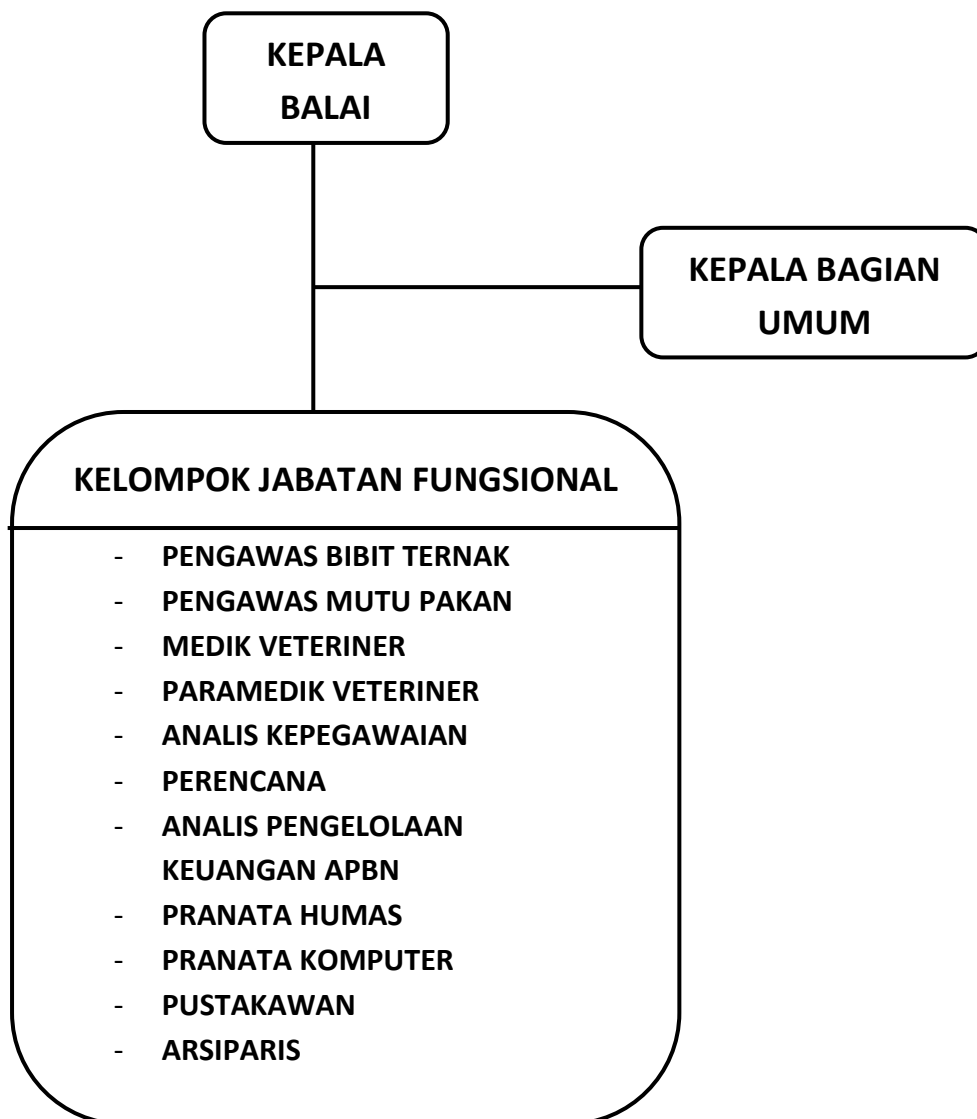
Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan no. 39/PMK.05/2019 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari pada Kementerian Pertanian dan SK no. B-12019/HK.160/F2.K/01/2022 tentang Tarif Layanan dan Tarif Layanan Penunjang serta Tata Cara Pengenaan Tarif pada BLU BBIB Singosari, bahwa jenis layanan BBIB Singosari terdiri dari 15 Layanan, yaitu :

1. Layanan Penjualan Semen Beku
2. Layanan Bimbingan Teknis Manajemen Inseminasi Buatan
3. Layanan Masyarakat
4. Layanan Pengujian Mutu Semen
5. Layanan Jasa Konsultasi / Narasumber / Selektor
6. Layanan Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak
7. Layanan Penggunaan Sarana dan Prasarana
8. Layanan Jasa Penelitian
9. Layanan Deposit Semen Beku / Embrio
10. Layanan Lokasi Fotografi / Video Komersial
11. Layanan Tempat Uji Kompetensi

12. Layanan Penjualan Pakan Ternak
13. Layanan Penjualan Benih / Bibit Pakan Ternak
14. Layanan Penjualan Pupuk
15. Layanan jasa Teknis Lapang

c. Struktur Organisasi BBIB Singosari

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 43 tahun 2020 tgl. 23 Desember 2020, Struktur Organisasi BBIB Singosari sebagai berikut :



Kepala Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari

: Dr. drh. Kresno Suharto, MP

Kepala Bagian Umum

: Ir. Nurkhayati, MM

Koordinator Pelayanan Teknik

: Suharyanta, S.Pt, M.Pt

Koordinator Pemasaran & Informasi

: Drh. Sarastina, MP

Subkoordinator Program & Keuangan

: Aris Bachtiar, S.Pt

Subkoordinator Kepeg & Tata Usaha	: Suhartati Noviana, S.Pt, MM
Subkoordinator Rumah Tangga & BMN	: Nugro Menik, S.Pt, MM
Subkoordinator Pem. dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak	: Drh. Koko Wisnu Prihatin, M.Pt
Subkoordinator Prod. Semen dan Pengembangan IB	: Drh. Anny Amaliya, M.Si
Subkoordinator Pemasaran dan Kerjasama	: Arsdiana Devi Primasari, S.Pt
Subkoordinator Informasi dan Pemantauan Mutu Semen	: Natalia H.K, S.Pt.M.Hum

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Pendekatan yang dilakukan dalam menyusun Laporan Keuangan yaitu dengan cara :

1. Proses kapitalisasi asset tetap dilakukan melalui pengiriman secara elektronik dari aplikasi SAKTI secara berjenjang;
2. Satker melakukan input data berupa transaksi pada Aplikasi SAKTI yang akan terkirim secara otomatis dan sudah melalui proses verifikasi oleh tim Verifikator dan Review oleh Tim Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Pengumpulan data melalui pengunduhan dari MONSAKTI keluaran Kementerian Keuangan, dimana satker melakukan input data berupa transaksi ke Aplikasi SAKTI untuk kemudian diunduh melalui Aplikasi MONSAKTI. Pada Penyusunan LK Tahun 2022 ini diunduh berdasarkan Aplikasi SAKTI dan MONSAKTI bulan September 2022. Dikarenakan Aplikasi SAKTI dan MONSAKTI saat ini masih dalam tahap penyempurnaan, sehingga hasil Laporan Keuangan Semester II yang dihasilkan tidak sesuai dengan aturan penyusunan Laporan Keuangan (PMK no. 222/PMK.05/2016). Dimana pada aturan tersebut disebutkan bahwa untuk akun Neraca, LPE dan LAK data pembandingnya adalah data pada bulan Desember tahun sebelumnya, sedangkan untuk akun LO dan LP-SAL data pembandingnya adalah data pada bulan September tahun sebelumnya. Akan tetapi data dari Aplikasi

MONSAKTI untuk penyusunan Laporan Keuangan Semester II tahun 2022 seluruh akun tersebut dibandingkan dengan data bulan Desember 2021, sehingga Laporan Keuangan Semester II Tahun 2022 harus disesuaikan dengan aturan PMK 222 tersebut.

Pada tahun 2022, BBIB Singosari menerima alokasi Pagu Anggaran Awal APBN senilai Rp53.246.221.000,00. Selama periode berjalan, BBIB Singosari telah melakukan revisi DIPA dari DIPA Awal. Hal ini diperlukan untuk melakukan perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Sehingga dalam Laporan Keuangan Tahun 2022 jumlah pagu anggaran yang tercatat senilai Rp59.773.529.000,00. Sesuai dengan Revisi DIPA ke 8, tanggal 27 Desember 2022.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan PSAP No. 13.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BALAI BESAR INSEMINASI

BUATAN SINGOSARI dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- Beban yang berasal dari belanja barang yang akan diserahkan kepada masyarakat (526) dan belanja bantuan social dalam bentuk barang dan jasa (57) diakui dan disajikan sebagai beban apabila sudah diterbitkan berita acara serah terima (BAST).

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.
- a. Aset Lancar**
 - Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
 - Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
 - Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Kualitas Piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut :

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Kualitas Piutang BBIB Singosari didasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Nomor : B-11026/HK.160/F2.K/02/2021 revisi atas SK Plt. Kepala Balai Nomor : B-11026/HK.160/F2.K/03/2019 tentang Pedoman Penentuan Kualitas Piutang bagi Pengguna Layanan. Berdasarkan SK tersebut, dijelaskan bahwa penilaian kualitas piutang bagi pengguna layanan dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan.

Tabel Kualitas dan Umur Piutang

Nilai Pembelian	Kualitas Piutang	Umur Piutang	Uraian
Pembelian Produk/Penggunaan Jasa dengan Nilai s/d Rp. 5.000.000,-	Lancar	1 s/d 3 bulan	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo
	Kurang Lancar	4 s/d 5 bulan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan
	Diragukan	6 s/d 7 bulan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan
	Macet	8 s/d 9 bulan	<ul style="list-style-type: none"> Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan
		> 9 bulan	<ul style="list-style-type: none"> Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN
Pembelian Produk/Penggunaan Jasa dengan Nilai Rp. 5.000.000,- s/d Rp. 20.000.000,-	Lancar	1 s/d 6 bulan	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo
	Kurang Lancar	7 s/d 8 bulan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan
	Diragukan	9 s/d 10 bulan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan
	Macet	10 s/d 11 bulan	<ul style="list-style-type: none"> Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan
		> 11 bulan	<ul style="list-style-type: none"> Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN
Pembelian Produk/Penggunaan Jasa dengan Nilai diatas Rp. 20.000.000,-	Lancar	1 s/d 12 bulan	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo
	Kurang Lancar	13 s/d 14 bulan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan
	Diragukan	15 s/d 16 bulan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan

Nilai Pembelian	Kualitas Piutang	Umur Piutang	Uraian
	Macet	16 s/d 17 bulan	<ul style="list-style-type: none"> Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan
		> 17 bulan	<ul style="list-style-type: none"> Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Penatausahaan Persediaan

Prosedur penatausahaan persediaan baik berasal dari akun 526 maupun non 526 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 70/Permentan/PL.200/12/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Penatausahaan Persediaan Lingkup Kementerian Pertanian.

Pada peraturan tersebut pada pasal 12 Akun Belanja Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (526) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 huruf d meliputi :

1. Belanja Tanah untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (526111);
2. Belanja Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (526111);
3. Belanja Gedung dan Bangunan untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (526113);
4. Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (526114);
5. Belanja Barang Fisik Lainnya untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (526115);
6. Belanja Barang Penunjang Kegiatan Dekonsentrasi untuk Diserahkan Kepada Pemda (526211);

7. Belanja Barang Penunjang Kegiatan Tugas Pembantuan untuk Diserahkan Kepada Pemda (526212); dan
 8. Belanja Barang Lainnya untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (526311)
- Sedangkan pada Pasal 36 bahwa Persediaan yang Langsung diserahkan kepada pihak penerima, transaksi penyerahan/dijual kepada masyarakat/pemda dibuktikan dengan dokumen sumber pengeluaran persediaan untuk :
- a. Satuan Kerja Dekonsentrasi/Tugas Pembantuan dapat berupa :
 - BAST Persediaan antara pihak pelaksana pengadaan dengan penerima dan diketahui oleh satuan kerja;
 - BAST Persediaan antara kepala satuan kerja atau PPK dengan penerima;
 - BAST Persediaan antara Eselon I dengan penerima/SKPD; atau
 - Surat pernyataan persediaan telah diserahkan kepada Masyarakat/Pemerintah Daerah dari Kuasa Pengguna Barang atau pejabat yang ditunjuk.
 - b. Kantor Pusat dan Kantor Daerah dapat berupa :
 - Surat Keputusan Hibah;
 - BAST Persediaan antara Eselon I dengan penerima/SKPD;
 - BAST Persediaan antara kepala satuan kerja atau PPK dengan penerima;
 - BAST Persediaan antara pihak pelaksana pengadaan dengan penerima dan diketahui oleh satuan kerja; atau
 - Surat pernyataan persediaan telah diserahkan kepada Masyarakat/Pemerintah Daerah dari Kuasa Pengguna Barang atau pejabat yang ditunjuk.

Disamping itu, Pasal 43 menjelaskan bahwa seluruh pelaporan persediaan pada tanggal pelaporan dicatat berdasarkan opname fisik. Persediaan dilakukan untuk mengetahui jumlah Persediaan dan kondisi catatan dalam pembukuan pengelolaan Persediaan yang belum dipakai. Opname fisik Persediaan sebagaimana dimaksud dilakukan secara sensus per semester atau periode laporan.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah);
- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD
- Dalam hal tanah belum ada bukti kepemilikan yang sah, namun dikuasai dan/atau digunakan oleh pemerintah, maka tanah tersebut tetap harus dicatat dan disajikan sebagai aset tetap tanah pada neraca
- Dalam hal tanah dimiliki oleh pemerintah, namun dikuasai dan/atau digunakan oleh pihak lain, maka tanah harus dicatat dan disajikan sebagai aset tetap tanah pada neraca
- Dalam hal tanah dimiliki oleh suatu entitas pemerintah, namun dikuasai dan/atau digunakan oleh entitas pemerintah yang lain, maka tanah tersebut dicatat dan disajikan pada neraca entitas pemerintah yang mempunyai bukti kepemilikan.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Software)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukkan, Hak Ekonomi Produser Fogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali

- Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Jasa Layanan Umum	27.000.000.000,00	27.000.000.000,00
Jumlah Pendapatan	27.000.000.000,00	27.000.000.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6.165.094.000,00	5.865.102.000,00
Belanja Lembur	0,00	0,00
Belanja Barang Operasional	2.066.916.000,00	2.084.041.000,00
Belanja Barang Non Operasional	1.552.085.000,00	1.780.787.000,00
Belanja Barang Persediaan	3.097.960.000,00	3.777.557.000,00
Belanja Jasa	421.060.000,00	340.540.000,00
Belanja Pemeliharaan	885.361.000,00	864.799.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.807.745.000,00	2.565.165.000,00
Belanja Barang BLU	22.660.152.000,00	28.940.611.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	8.250.000.000,00	4.520.000.000,00
Belanja Modal APBN	2.000.000.000,00	335.538.000,00
Belanja Modal BLU	4.339.848.000,00	8.699.389.000,00
Jumlah Belanja	53.246.221.000,00	59.773.529.000,00

B.1. PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp41.617.728.142,00 atau mencapai 154.14% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 27.000.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	Nilai Estimasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Total Realisasi (Rp)	% Realisasi
Pendapatan PNBP Lainnya :	0,00		12.610.835.682,00	0,00
• Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya (42511)	0,00	76.308.850,00		0,00
• Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya (42512)	0,00	844.969.360,00		0,00
• Pendapatan Sewa Tanah, Gedung & Bangunan (42513)	0,00	9.521.503,00		0,00
• Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah (42581)	0,00	1.366.413.969,00		0,00
• Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun yang Lalu (42591)	0,00	10.310.400.000,00		0,00
• Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara terhadap Pegawai & Bendahara (4257)	0,00	3.222.000,00		
Pendapatan Badan Layanan Umum :	27.000.000.000,00		29.006.892.460,00	103.23
• Pendapatan Jasa Layanan Umum (42411)	27.000.000.000,00	26.552.227.900,00		50.51
• Pendapatan BLU Lainnya (42491)	0,00	2.454.664.560,00		0,00
Jumlah	27.000.000.000,00	41.617.728.142,00	41.617.728.142,00	154.14

Adapun penjelasan dari table diatas adalah sebagai berikut :

o **Pendapatan PNBP Lainnya :**

1. Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN (Pendapatan Non Litbang Lainnya) merupakan Pendapatan dari Penjualan Pengencer (pendapatan yang tidak termasuk dalam Pendapatan BLU) Rp76.308.850,00;
2. Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN lainnya merupakan Penerimaan yang berasal dari Lelang Sapi Rp 843.244.360,00 dan Lelang Pos Satpam Rp1.725.000,00;
3. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung & Bangunan adalah Pendapatan dari Sewa Galeri dan Rumah Dinas Rp9.521.503,00;
4. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah adalah Pendapatan Denda atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan Rp1.366.413.969,00 yaitu :

- a. Pengadaan Pakan Olahan Penggemukan 2021 an. CV. KJUB Puspetasari sebesar Rp6.489.375,00;
 - b. Pembuatan Fasilitas Digester Biogas, Pupuk Cair & Pupuk Padat di Sulawesi Tengah 2021 an. CV. Aryha Putra Raditya sebesar Rp226.347.107,00;
 - c. Pengadaan Sapi Bakalan Lokal dan/atau Persilangan di Provinsi Sulawesi Tengah an. CV. Cahaya Nafisah sebesar Rp126.641.788,00;
 - d. Pengadaan Sapi Bakalan Lokal dan/atau Persilangan di Provinsi Jawa Timur an. CV. Kibar Sonjaya Putra sebesar Rp39.987.500,00;
 - e. Pengadaan Sapi Bakalan Lokal dan/atau Persilangan di Provinsi Sulawesi Tengah an. CV. Cahaya Nafisah sebesar Rp114.219.399,00;
 - f. Pengadaan Sapi Bakalan Lokal dan/atau Persilangan di Provinsi Jawa Timur an. PT. Darul Ehsan sebesar Rp328.137.250,00;
 - g. Pengadaan Pakan Olahan Penggemukan an. CV. KJUB Puspetasari sebesar Rp324.375,00;
 - h. Pengadaan Indukan Import Provinsi Jawa Timur an. PT. Darul Ehsan sebesar Rp377.645.250,00;
 - i. Pengadaan Konsentrat an. CV. Barokah Nur Buat sebesar Rp138.697.675,00;
 - j. Pengadaan Indukan Sapi Bali/Sapi Bali Persilangan di Kalsel an. CV. Madeceng Farm Rp3.278.750,00;
 - k. Pengadaan Indukan Sapi Bali/Sapi Bali Persilangan di Kalsel an. CV. Madeceng Farm Rp258.000,00;
 - l. Pengadaan Sapi Lokal/Persilangan Kab. Kebumen an. CV. Baladhika Karsa Wisesa Rp3.991.000,00;
 - m. Pengadaan Sapi Lokal/Persilangan Kab. Kebumen an. CV. Baladhika Karsa Wisesa Rp396.500,00;
5. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun yang Lalu adalah Pendapatan Pencairan Jaminan Pelaksanaan Pengadaan Indukan Impor di Provinsi Jawa Timur PT. Darul Ehsan Jaya sebesar Rp10.310.400.000,00;
 6. Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara terhadap pegawai sebesar Rp2.785.000,00 berupa Kelebihan Honor Pengelola Keuangan (KPA, PPK & PPSPM) dikarenakan turunnya Anggaran pada tahun tersebut;
 7. Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara terhadap pegawai sebesar Rp437.000,00 berupa Kelebihan Honor Pengelola Keuangan (Bendahara) dikarenakan turunnya Anggaran pada tahun tersebut.

o **Pendapatan BLU :**

1. Pendapatan Jasa Layanan Umum merupakan pendapatan dari Layanan Umum yang dimiliki oleh BBIB Singosari :

No.	Jenis Layanan	Target Tahunan	Pendapatan s/d September 2022 (Rp)	%
1.1	Penjualan Semen Beku	22.877.500.000,00	24.021.069.650,00	105
1.2	Bimbingan Teknis	1.800.000.000,00	2.193.750.000,00	121.88
1.3	Pengujian Mutu Semen	40.000.000,00	50.690.000,00	126.73
1.4	Layanan Masyarakat	20.000.000,00	29.715.000,00	148.58
1.5	Instruktur/Juri Kontes Ternak	10.000.000,00	0,00	0,00
1.6	Jasa Konsultasi, Narasumber & Selektor	75.000.000,00	59.408.250,00	79.21
1.7	Penggunaan Sarana & Prasarana	40.000.000,00	111.575.000,00	278.94
1.8	Penelitian	25.000.000,00	37.500.00,00	150
1.9	Penjualan Pakan Ternak	1.500.000,00	1.750.000,00	116.67
1.10	Penjualan Benih/Bibit Pakan Ternak	100.000,00	70.000,00	70
1.11	Penjualan Pupuk	250.000,00	200.000,00	80
1.12	Jasa Teknis Lapangan	150.000,00	0,00	0,00
1.13	Lokasi Fotografi/Video Komersial	500.000,00	500.000,00	100
1.14	Tempat Uji Kompetensi	150.000.000,00	46.000.000,00	30.67
1.15	Deposit Semen Beku/Embrio	0,00	0,00	0,00
2.1	Pendapatan dari jasa perbankan berupa penyimpanan uang BLU di bank	1.960.000.000,00	2.363.310.714,00	120.58
2.2	Pendapatan Lain-lain	0,00	91.353.846,00	0,00
Jumlah		27.000.000.000,00	29.006.892.460,00	107.43

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022 (Rp)	Pengembalian (Rp)	Realisasi Netto (Rp)	Realisasi 31 Desember 2021 (Rp)	Pengembalian (Rp)	Realisasi Netto (Rp)	Naik/Turun
Pendapatan BLU Lainnya	2.454.664.560,00	0,00	2.454.664.560,00	2.843.033.449,00	0,00	2.843.033.449,00	-13,66
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	76.308.850,00	0,00	76.308.850,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0,00	0,00	0,00	61.416.500,00	0,00	61.416.500,00	-100
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung & Bangunan	1.725.000,00	0,00	1.725.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	843.244.360,00	0,00	843.244.360,00	13.270.000,00	0,00	13.270.000,00	6.254,51
Pendapatan Jasa Layanan Umum	26.552.227.900,00	0,00	26.552.227.900,00	27.597.439.550,00	0,00	27.597.439.550,00	-3,78
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	9.521.503,00	0,00	9.521.503,00	9.647.712,00	0,00	9.647.712,00	-1,30
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	1.366.413.969,00	0,00	1.366.413.969,00	413.836.181,00	0,00	413.836.181,00	230,18
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	10.310.400.000,00	0,00	10.310.400.000,00	23.822.145.530,00	0,00	23.822.145.530,00	-56,72
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	0,00	0,00	9.420.049,00	0,00	9.420.049,00	-100
Jumlah	41.617.728.142,00	0,00	41.617.728.142,00	54.770.208.971,00	0,00	54.770.208.971,00	-24,01

Realisasi Pendapatan TA. 2022 mengalami penurunan senilai Rp13.152.480.829,00 atau -24,01% dibandingkan TA. 2021. Hal tersebut disebabkan karena penurunan pada Pendapatan BLU Lainnya, Pendapatan Jasa Layanan Umum, Pendapatan Sewa, dll.

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2022 adalah sebesar 58.395.091.208,00 atau 97.69% dari anggaran belanja sebesar Rp59.773.529.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja
per 31 Desember 2022

Uraian	Per 31 Desember 2022				% Realisasi Anggaran
	Anggaran (Rp)	Realisasi Bruto (Rp)	Pengembalian (Rp)	Realisasi Netto (Rp)	
Belanja Pegawai	6.165.094.000,00	5.803.341.204,00	949,00	5.803.340.255,00	98.95
Belanja Barang	44.873.500.000,00	43.771.730.654,00	0,00	43.771.730.654,00	97.54
Belanja Modal	9.034.927.000,00	8.820.019.350,00	0,00	8.820.019.350,00	97.62
Jumlah	59.773.529.000,00	58.395.091.208,00	949,00	58.395.090.259,00	97.69

Dibandingkan dengan Tahun 2021, Realisasi Belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar (41.04%) dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan :

1. Penggunaan Saldo Awal sebesar 10.4M baru diterbitkan pada akhir bulan Agustus;
2. Penetapan Lokasi Penerima Manfaat Bantuan Ternak baru diinfokan dari Pusat pada akhir bulan September.

Realisasi Bruto Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp58.395.091.208,00 sedangkan Realisasi Netto sebesar Rp58.395.090.259,00 terdapat selisih sebesar Rp949,00. Adapun Perbandingan Realisasi Belanja disajikan pada tabel berikut :

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Anggaran 2022 (Rp)	Realisasi Netto 31 Desember 2022 (Rp)	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi Netto 31 Desember 2021 (Rp)	% Naik/Turun
Belanja Pegawai	6.165.094.000,00	5.803.340.255,00	5.807.884.000,00	5.790.950.988,00	0.21
Belanja Barang	44.873.500.000,00	43.771.730.654,00	87.417.150.000,00	86.997.963.577,00	-49.68
Belanja Modal	9.034.927.000,00	8.820.019.350,00	6.674.875.000,00	6.253.435.081,00	41.04
Jumlah	59.773.529.000,00	58.395.090.259,00	99.899.909.000,00	99.042.349.646,00	-41.04

B.2.1. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.803.340.255,00 dan Rp5.790.950.988,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp12.389.267,00 atau (0.21%) dari TA 2021. Hal ini disebabkan karena realisasi Belanja Pegawai sudah sampai dengan bulan September 2022. Nilai belanja pegawai secara bruto sebesar Rp5.803.341.204,00 sedangkan belanja pegawai secara netto sebesar Rp5.803.340.255,00 terdapat selisih sebesar Rp949,00 berupa Pengembalian Belanja Pegawai yaitu Pembulatan Gaji. Adapun Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai disajikan pada tabel berikut :

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022 (Rp)	Pengembalian (Rp)	Realisasi Netto (Rp)	Realisasi 31 Desember 2021 (Rp)	Pengembalian (Rp)	Realisasi Netto (Rp)	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.803.341.204,00	949,00	5.803.340.255,00	5.797.341.402,00	6.390.414,00	5.790.950.988,00	0.21
Jumlah	5.803.341.204,00	949,00	5.803.340.255,00	5.797.341.402,00	6.390.414,00	5.790.950.988,00	0.21

B.2.2. BELANJA BARANG

B.2.2.1 BELANJA BARANG APBN

Realisasi Belanja Barang Rupiah Murni (APBN) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp15.665.783.719,00 dan Rp86.997.963.577,00. Realisasi belanja barang TA 2022 mengalami penurunan sebesar (81.99%) dikarenakan Bantuan Pemerintah yang merupakan Belanja Barang belum dapat direalisasikan karena informasi dari Pusat terkait Penetapan Lokasi baru diterima pada akhir September, kemudian pada tahun 2022 tidak ada realisasi untuk belanja Penanganan Pandemi Covid dikarenakan tidak ada pagu anggaran untuk kegiatan tersebut. Adapun Perbandingan Realisasi Belanja Barang disajikan pada tabel berikut :

Perbandingan Belanja Barang APBN
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022 (Rp)	Pengembalian (Rp)	Realisasi Netto (Rp)	Realisasi 31 Desember 2021(Rp)	Pengembalian (Rp)	Realisasi Netto (Rp)	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	2.082.450.797,00	0,00	2.082.450.797,00	2.179.666.622,00	0,00	2.179.666.622,00	-4.46
Belanja Barang Non Operasional	1.647.782.923,00	0,00	1.647.782.923,00	2.339.913.000,00	0,00	2.339.913.000,00	-29.57
Belanja Barang Persediaan	3.769.256.700,00	0,00	3.769.256.700,00	3.407.346.630,00	0,00	3.407.346.630,00	10.62
Belanja Jasa	339.045.089,00	0,00	339.045.089,00	452.976.804,00	0,00	452.976.804,00	-25.15
Belanja Pemeliharaan	863.354.903,00	0,00	863.354.903,00	1.030.340.533,00	0,00	1.030.340.533,00	-16.21
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.560.813.307,00	0,00	2.560.813.307,00	1.945.800.584,00	1.980.600,00	1.943.819.984,00	31.74
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat	4.403.080.000,00	0,00	4.403.080.000,00	1.654.600.000,00	0,00	1.654.600.000,00	166.11
Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Penanganan Pandemi Covid19	0,00	0,00	0,00	54.774.260.136,00	0,00	54.774.260.136,00	-100
Jumlah	15.665.783.719,00	0,00	15.665.783.719,00	86.999.944.177,00	1.980.600,00	86.997.963.577,00	-81.99

B.2.2.1 BELANJA BARANG BLU

Realisasi Belanja Barang BLU per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp28.105.946.935,00 dan Rp19.227.539.868,00. Realisasi belanja barang TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 46.17% dikarenakan Bantuan Pemerintah yang merupakan Belanja Barang belum dapat direalisasikan karena informasi dari Pusat terkait Penetapan Lokasi baru diterima pada akhir September. Adapun Perbandingan Realisasi Belanja Barang disajikan pada tabel berikut :

Perbandingan Belanja Barang BLU
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022 (Rp)	Pengembalian (Rp)	Realisasi Netto (Rp)	Realisasi 31 Desember 2021(Rp)	Pengembalian (Rp)	Realisasi Netto (Rp)	Naik (Turun) %
Belanja Barang BLU	28.105.946.935,00	0,00	28.105.946.935,00	19.227.539.868,00	0,00	19.227.539.868,00	46.17
JUMLAH	28.105.946.935,00	0,00	28.105.946.935,00	19.227.539.868,00	0,00	19.227.539.868,00	46.17

B.2.3. BELANJA MODAL

B.2.3.1. Belanja Modal Rupiah Murni (APBN)

Realisasi Belanja Modal Rupiah Murni (APBN) per 31 Desember 2022 dan 31 September 2021 adalah masing-masing sebesar Rp332.419.420,00 dan Rp0,00 pada tahun 2021 tidak ada alokasi Anggaran Belanja Modal. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 sampai dengan Semester II sebesar Rp8.441.500,00.

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2022 dan 31 September 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 September 2021	Naik/(Turun) %
Belanja Modal	332.419.420,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	332.419.420,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	332.419.420,00	0,00	0,00

B.2.3.2 Belanja Modal BLU

Realisasi Belanja Modal BLU per 31 Desember 2022 dan 31 September 2021 adalah masing-masing sebesar Rp8.487.599.930,00 dan Rp6.253.435.081,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 35,72% dibandingkan TA 2021. Hal ini dikarenakan anggaran Belanja Modal BLU lebih besar daripada Anggaran pada tahun 2021. Adapun Perbandingan Realisasi Belanja Modal BLU disajikan pada tabel berikut :

Perbandingan Belanja Modal BLU
per 31 Desember 2022 dan 31 September 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 September 2021	Naik/(Turun) %
Belanja Modal BLU	8.487.599.930,00	6.253.435.081,00	35,72
Jumlah Belanja Kotor	8.487.599.930,00	6.253.435.081,00	35,72
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	8.487.599.930,00	6.253.435.081,00	35,72

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1. KAS DAN SETARA KAS LAINNYA

Saldo Kas dan Setara Kas Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 288.051.820,00 dan Rp 41.382.900,00. Pada Rekening Dana Kelolaan per 31 Desember 2022 sebesar Rp288.051.820,00 terdiri atas Pembayaran Piutang Sewa Sarpras Bimtek JICA sebesar Rp9.000.000,00; Pembayaran Piutang Penelitian sebesar Rp5.500.000,00. Pendapatan Diterima di Muka an. PT. Nestle sebesar Rp200.880.000,00; Dana Titipan Pihak Ketiga sebesar Rp72.671.820,00 Adapun rincian Saldo Kas dan Setara Kas Lainnya disajikan pada tabel berikut :

Perbandingan Kas dan Setara Kas Lainnya
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Suprajaya Farm Jayapura (PDD atas pembelian semen beku)	0,00	720.000,00
Dana Titipan yang belum diketahui pengirimnya	0,00	1.101.900,00
Pembayaran Piutang CV. Assalam	0,00	12.600.000,00
CV. Assalam (kelebihan pembayaran semen beku)	0,00	36.000,00
Dana Kerjasama dari UGM (PDD atas kegiatan penelitian)	0,00	14.000.000,00
Paravetindo Lampung Tengah (pembayaran piutang)	0,00	11.000.000,00
Titipan Pihak Ketiga (Pembatalan Kegiatan Bimtek Online, dikirim Kembali pada Januari 2022)	0,00	500.000,00
Kelebihan Pembayaran Penjualan Hay an. Baturraden	0,00	600.000,00
Pendapatan BLU atas Penjualan Hay	0,00	825.000,00
Pembayaran Piutang Sarpras Bimtek JICA	9.000.000,00	0,00
Pembayaran Piutang Penelitian	5.500.000,00	0,00
Pendapatan Diterima di Muka an. PT. Nestle	200.880.000,00	0,00
Dana Titipan yang belum diketahui Peruntukannya	12.757.100,00	0,00
Dana Titipan dari JICA	57.648.720,00	0,00
Dana Titipan TGR Honor Narasumber Bimtek	1.424.000,00	0,00
Dana Titipan Kelebihan Pembayaran KPRI Guyub Rukun	842.000,00	0,00
Jumlah	288.051.820,00	41.382.900,00

C.1.3. KAS PADA BADAN LAYANAN UMUM

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sesuai pengesahan dengan KPPN Malang masing-masing sebesar Rp6.979.138.439,00 dan Rp 10.065.792.844,00. Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2022 sesuai fisik sebesar Rp6.979.138.439,00 terdiri atas Saldo Rekening Operasional Penerimaan BLU sebesar Rp5.327.551.266,00; Saldo Rekening Operasional Pengeluaran BLU sebesar Rp1.639.573.460,00; Saldo Rekening Pengelolaan Kas sebesar Rp6.529.732,00; Uang Tunai di Bendahara Pengeluaran BLU sebesar Rp5.483.981,00.

C.1.4. INVESTASI JANGKA PENDEK BLU

Investasi Jangka Pendek BLU berupa Deposito per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 73.500.000.000,00 dan Rp78.000.000.000,00. Adapun rincian Investasi Jangka Pendek BLU disajikan pada tabel berikut :

Perbandingan Investasi Jangka Pendek BLU
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	No. Rekening	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Deposito Berjangka – BTN No. Seri A1938609	00012-01-40-010225-5	8.000.000.000,00	8.000.000.000,00
Deposito Berjangka – BNI No. Seri PAB 1073657	0788735620	0,00	20.000.000.000,00
Deposito Berjangka – BNI No. Seri PAB 1074131	0816782978	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00
Deposito Berjangka – BNI No. Seri PAB 1329394	0835613010	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00
Deposito Berjangka – BNI No. Seri PAB 1329457	0899799687	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
Deposito Berjangka – BRI	055401002959406	0,00	10.000.000.000,00
Deposito Berjangka – BRI No. Seri DC 5414325	055401002155400	0,00	10.000.000.000,00
Deposito Berjangka – BNI No. PAB 1459952	0910229072	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00
Deposito Berjangka – BTN No. A1976238	00012-01-40-010507-5	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00
Deposito Berjangka – BTN No. A2035139	00012-01-40-0111013-3	8.000.000.000,00	0,00
Deposito Berjangka – BTN	00012.01.40.011019.3	0,00	8.000.000.000,00
Deposito Berjangka – BTN		10.000.000.000,00	0,00
Deposito Berjangka – BRI No. DD1584845	0429-01-003672-40-8	4.000.000.000,00	0,00
Deposito Berjangka – BTN	00012-01-40-012487-5	21.500.000.000,00	0,00
Jumlah		73.500.000.000,00	78.000.000.000,00

C.1.5. BELANJA DIBAYAR DIMUKA (PREPAID)

Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp 20.313.499.000,00. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) sebesar Rp20.313.499.000,00 adalah Pekerjaan TA.2021 yang belum terselesaikan dan akan dilanjutkan sampai dengan bulan Maret TA.2022, berdasarkan PMK no. 184/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Anggaran dalam rangka Penyelesaian Pekerjaan pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 yang Tidak Terselesaikan sampai dengan Akhir Tahun Anggaran 2021 dan akan Dilanjutkan pada Tahun Anggaran 2022.

C.1.6. PIUTANG KEGIATAN OPERASIONAL BLU

Saldo Piutang pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp190.675.000,00 dan Rp195.619.000,00. Nilai piutang sebesar Rp180.900.000,00 merupakan piutang atas kegiatan jasa layanan penjualan semen beku. Sedangkan nilai piutang sebesar Rp9.775.000,00 merupakan piutang atas kegiatan Sewa Sarpras Bimtek. Adapun rincian Piutang Kegiatan Operasional BLU disajikan pada tabel berikut :

Perbandingan Piutang pada Badan Layanan Umum
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

No	Nama Debitur	Jenis Layanan	Jumlah Piutang	
			Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
			Rp.	Rp.
1	KPRI Rukun Wargo Jatim	Semen Beku	108.000.000,00	131.040.000,00
2	CV. Pinang Pantai Bungo Jambi	Semen Beku	0,00	21.000.000,00
3	Paravetindo Kab. Lampung Tengah	Semen Beku	72.900.000,00	23.000.000,00
4	UD. Agro Sakti Ternak Bandung	Semen Beku	0,00	954.000,00
5	Panitia Bimtek IB Kambing Angk. I Th.2021	Semen Beku	0,00	840.000,00
6	Panitia Bimtek IB Sapi Angk. IV Th.2021	Semen Beku	0,00	560.000,00
7	Panitia Bimtek IB Sapi Angk. VI Th.2021 (semen beku)	Semen Beku	0,00	4.585.000,00
8	Tempat Uji Kompetensi (TUK) IB tgl. 16 Des 2021 (semen beku)	Semen Beku	0,00	140.000,00
9	Bendahara BBIB (Uji Mutu Semen)	Uji Mutu Semen	0,00	12.450.000,00
10	Dinas Pertanian & Peternakan Kab. Raja Ampat Papua (semen beku)	Semen Beku	0,00	1.050.000,00
11	Panitia Bimtek IB Sapi Tk. Nasional Angk. V Th.2022	Sarpras	775.000,00	0,00
12	Panitia Bimtek IB Sapi Tk. Nasional Angk. IV & V Th.2022	Sarpras	9.000.000,00	0,00
	Jumlah Piutang		190.675.000,00	195.619.000,00

C.1.7. PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH – PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BADAN LAYANAN UMUM (BLU)

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp -953.375,00 dan Rp -978.095,00. Adapun rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih disajikan pada tabel berikut :

KUALIFIKASI DAN PENYISIHAN PIUTANG LAYANAN SEMEN BEKU

NO	Nama	tanggal	Jumlah	Sisa Piutang	Penyisihan Piutang	Kualitas Piutang			
			Dosis			Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
1	KPRI Rukun Wargo Jawa Timur	14 Okt 2022		108.000.000,00	540.000,00	√			
2	Paravetindo Lampung Tengah	07 Des 2022		72.900.000,00	364.500,00	√			
3	Panitia Bimtek IB Sapi Tk. Nasional Angk. V Th.2022	20 Des 2022		775.000,00	3.875,00	√			
4	Panitia Bimtek IB Sapi Tk. Nasional Angk. IV & V Th.2022	27 Des 2022		9.000.000,00	45.000,00	√			
	Jumlah Piutang			190.675.000,00	953.375,00				

C.1.8. PIUTANG DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL BADAN LAYANAN UMUM

Saldo Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 5.265.691,00. Nilai piutang Rp 5.265.691,00 merupakan piutang atas penerimaan kelebihan pembayaran pekerjaan penyempurnaan gedung layanan oleh CV. Nads.

C.1.9. PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH – PIUTANG DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL BADAN LAYANAN UMUM (BLU)

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp -26.328,00 (0.5% dari nilai Piutang Kegiatan Non Operasional BLU yaitu Rp5.265.691,00).

C.1.10. PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp18.825.387.685,00 dan Rp16.374.174.417,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Adapun rincian Persediaan disajikan pada tabel berikut :

Rincian Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

No.	Uraian Persediaan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1.	Barang Konsumsi	818.017.740,00	705.332.015,00
2.	Bahan untuk Pemeliharaan	0,00	8.532.150,00
3.	Suku Cadang	773.471.725,00	967.656.490,00
4.	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0,00	0,00
5.	Barang Persediaan Lainnya untuk dijual/diserahkan ke Masyarakat	0,00	0,00
6.	Bahan Baku	17.078.415.105,00	14.233.981.082,00
7.	Persediaan Lainnya	155.483.115,00	458.672.680,00
	Jumlah	18.825.387.685,00	16.374.174.417,00

C.2. ASET TETAP

Nilai Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp131.314.655.935,00 dan Rp124.893.374.453,00. Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Rincian Perbandingan Aset Tetap
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

No	Aset Tetap	31 Desember 2022 (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)	Naik / Turun (Rp)	%
1	Tanah	83.479.883.000,00	83.479.883.000,00	0,00	0,00
2	Peralatan dan Mesin	46.180.261.963,00	41.034.075.613,00	5.146.186.350,00	12.54
3	Gedung dan Bangunan	38.263.021.430,00	35.073.658.430,00	3.189.363.000,00	9.09
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	5.375.535.660,00	5.179.235.660,00	196.300.000,00	3.79
5	Konstruksi Dalam Pengerjaan	95.127.000,00	0,00	95.127.000,00	0,00
6	Akumulasi Penyusutan	(42.079.173.118,00)	(39.873.478.250,00)	(2.205.694.868,00)	5.53
Total		131.314.655.935,00	124.893.374.453,00	6.421.281.482	5.14

C.2.1. TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp83.479.883.000,00 dan Rp83.479.883.000,00. Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Tanah.

C.2.2. PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp46.180.261.963,00 dan Rp41.034.075.613,00. Terdapat kenaikan sebesar Rp5.146.186.350,00 berupa Peralatan Kantor, Sofa Tamu, Meja Kursi, Almari, Printer, Scanner, LCD, Komputer, Dispenser, Genset, UPS, Mesin Filling Sealing, Spektrofotometer, Clamp-on Heating Stage for original microscope, Control Unit, Heating Block, Laboratory Heating Plate, Sarana Klinik, Smart Board Layanan, Container Depo, AI Gun Digital Layanan, Mikroskop Fase Kontras, Smart Data Prosesor.

C.2.3. GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp38.263.021.430,00 dan Rp35.073.658.430,00. Terdapat kenaikan sebesar Rp3.189.363.000,00 berupa Pekerjaan Pembuatan Garasi Mobil, Pekerjaan Pembuatan Pagar HPT, Pagar Penghalang Ruang Ganti, Pagar Kandang Kambing, Garasi Sepeda Motor, Perencanaan & Pengawasan Pembuatan Pagar HPT, Betonisasi Jalan HPT, Penyempurnaan Biosecurity, Bangunan Layanan Balai, Pembuatan Sarana Layanan Umum & Khusus, Perencanaan Area Penampungan & Pembuatan Gedung Genset Laboratorium.

C.2.4. JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi, dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 5.375.535.660,00 dan Rp 5.179.235.660,00.

C.2.5. AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp (42.079.173.118,00) dan Rp (39.708.384.544,00). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1	Tanah	83.479.883.000,00	0,00	83.479.883.000,00
2	Peralatan dan Mesin	46.180.261.963,00	-36.106.502.185,0000	10.073.759.778,00
3	Gedung dan Bangunan	38.263.021.430,00	-4.106.363.161,00	34.156.658.269,00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	5.375.535.660,00	-1.866.307.772,00	3.509.227.888,00
Total		173.298.702.053,00	-42.079.173.118,00	131.219.528.935,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 74.625.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tek Berwujud berupa Aplikasi pada Semester II TA.2022 sedang dalam proses pengajuan penghapusan.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software-Badan Layanan Umum	0,00
Jumlah	0,00

C.3.2. ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI per 31 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 74.625.000,00 dan Rp 17.101.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari serta dalam proses penghapusan dari BMN berupa Peralatan dan Mesin.

C.3.3. AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp -74.625.000,00 dan Rp -75.859.093,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1	Aset Tak Berwujud	0,00	0,00	0,00
2	Aset Lain-lain	74.625.000,00	-74.625.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		74.625.000,00	-74.625.000,00	0,00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp115.087.682,00 dan Rp 31.091.136,00. Utang kepada Pihak Ketiga pada 31 Desember 2021 merupakan dana titipan dari pihak ketiga yang belum di pindahkan ke rekening operasional BLU sebesar Rp72.671.820,00 dan Biaya yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp42.415.862,00. Adapun rincian perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga disajikan pada tabel berikut :

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

No.	Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1.	Dana Titipan dari JICA	57.648.720,00	0,00
2.	TGR Honor Narasumber Bimtek	1.424.000,00	0,00
3.	Kelebihan Pembayaran KPRI Guyub Rukun	842.000,00	0,00
4.	Pengembalian Kegiatan Bimtek Online (dikirim Kembali pada Januari 2022)	0,00	500.000,00
5.	Dana Titipan yang belum diketahui pengirimnya	0,00	1.101.900,00
6.	Dana Titipan yang belum diketahui peruntukkannya	12.757.100,00	0,00
Jumlah		72.671.820,00	1.601.900,00

Belanja barang yang masih harus dibayar per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah masing-masing Rp42.415.862,00 dan Rp29.489.236,00. Belanja barang yang masih harus dibayar merupakan Beban Listrik dan Telepon bulan Desember 2021. Adapun rincian perbandingan Biaya yang Masih Harus Dibayar disajikan pada tabel berikut :

Rincian Biaya yang Masih Harus Dibayar

Per 31 Desember 2022 & 31 Desember 2021

No.	Uraian	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
1.	Beban Listrik	40.321.458,00	27.273.326,00
2.	Beban Telepon	2.094.404,00	2.215.910,00
Jumlah		94.175.000,00	29.489.236,00

C.4.2. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 200.880.000,00 dan Rp 14.756.000,00. Adapun rincian perbandingan Pendapatan Diterima di Muka disajikan pada tabel berikut :

Perbandingan Pendapatan Diterima di Muka
Per 31 Desember 2022 & 31 Desember 2021

No.	Uraian	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021
1.	Supraja Farm Jayapura	0,00	720.000,00
2.	CV. Assalam	0,00	36.000,00
3.	Kegiatan Penelitian UGM	0,00	14.000.000,00
4.	PT. Nestle	200.880.000,00	0,00
Jumlah		200.880.000,00	14.756.000,00

C.5. EKUITAS

C.5.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp230.780.987.822,00 dan Rp249.858.796.653,00. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. PENDAPATAN OPERASIONAL

Jumlah Pendapatan Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp50.823.726.163,00 dan Rp104.019.603.676,00. Adapun rincian Pendapatan Operasional disajikan pada tabel berikut :

Pendapatan Operasional

per 31 Desember 2022 & 31 Desember 2021

No.	Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1.	Pendapatan Alokasi APBN	21.801.543.394,00	73.561.374.697,00
2.	Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	26.561.783.900,00	27.630.273.550,00
3	Pendapatan Hibah BLU	11.000.000,00	0,00
3	Pendapatan BLU Lainnya	2.449.398.869,00	2.827.955.429,00
	Jumlah	50.823.726.163,00	104.019.603.676,00

D.2. BEBAN OPERASIONAL

Jumlah Beban Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp96.208.424.547,00 dan Rp88.945.189.613,00. Adapun rincian Beban Operasional disajikan pada tabel berikut :

Beban Operasional
per 31 Desember 2022 & 31 Desember 2021

No.	Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1.	Beban Pegawai	14.245.572.104,00	13.289.395.395,00
2.	Beban Persediaan	26.774.099.002,00	16.977.696.019,00
3.	Beban Barang dan Jasa	10.840.078.916,00	9.986.600.991,00
4.	Beban Pemeliharaan	10.817.464.006,00	5.631.242.098,00
5.	Beban Perjalanan Dinas	3.503.622.199,00	2.399.001.428,00
6.	Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	28.790.526.000,00	36.102.861.136,00
7.	Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.205.694.868,00	4.677.338.521,00
8.	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-51.048,00	-118.945.975,00
	JUMLAH	97.177.006.047,00	88.945.189.613,00

D.3. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Pendapatan Non Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp38.863.108.142,00 dan Rp10.616.896.553,00. Adapun rincian Pendapatan Non Operasional disajikan pada tabel berikut:

Pendapatan Non Operasional
per 31 Desember 2022 & 31 Desember 2021

No.	Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1.	Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	844.969.360,00	13.270.000,00
2.	Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	39.039.001.282,00	10.603.626.553,00
	Jumlah	39.883.970.642,00	10.616.896.553,00

D.4. BEBAN NON OPERASIONAL

Beban Non Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp12.537.066.445,00 dan Rp24.259.000.708,00. Adapun rincian Beban Non Operasional disajikan pada tabel berikut :

Beban Non Operasional
per 31 Desember 2022 & 31 Desember 2021

No.	Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1.	Beban Pelepasan Aset Non Lancar	15.866.907,00	1.397.255,00
2.	Beban Non Operasional Lainnya	12.610.835.682,00	24.329.735.972,00
	Jumlah	12.626.702.589,00	24.331.133.227,00

D.5. SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2021 sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2022

No.	Uraian	31 Desember 2022
1.	Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	844.969.360,00
2.	Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	39.039.001.282,00
3.	Beban Pelepasan Aset Non Lancar	-15.866.907,00
4.	Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	-12.610.835.682,00
	Jumlah	27.257.268.053,00

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp249.858.796.653,00 dan Rp248.621.417.350,00. Ekuitas Awal terdiri dari Aset Lancar dan Aset Tetap pada saat ditetapkannya BBIB Singosari sebagai Satker BLU pada tahun 2010.

E.2. SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Surplus/Defisit – LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar (Rp19.096.011.831,00). Surplus/Defisit LO merupakan selisih lebih antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Saldo Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp703.000,00 merupakan Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Rp43.228.000,00 dan Koreksi Lain-lain (Rp25.025.000,00)

E.4. KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI

Koreksi atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing – masing (Rp17.500.000,00) yang merupakan reklasifikasi atas Persediaan ke Aset dan (Rp54.000.000,00).

E.5. KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp43.228.000,00 berupa Gedung Garasi sebesar Rp17.493.000,00 dan Pagar Permanen sebesar Rp25.735.000,00.

E.6. KOREKSI LAIN-LAIN

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar (Rp25.025.000,00) dan Rp0,00. Koreksi tahun 2022 merupakan koreksi atas akun Pendapatan Diterima Dimuka dan akun Utang Pihak Ketiga.

E.7. TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Transaksi Antar Entitas berupa Transfer masuk 1 ekor Sapi dari BPTU-HPT Baturraden Rp14.000.000,00 dan 1 ekor sapi dari BET Cipelang Rp3.500.000,00.

E.8. EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk Periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp230.728.706.822,00,00 dan Rp249.858.796.653,00.

F. PENJELASAN ATAS LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi Arus Masuk dan Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasional, Investasi, Pendanaan dan Transitoris tahun 2022. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional sebesar Rp388.395.585,00. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi sebesar (Rp7.975.049.990,00) dan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp45.375.820,00. Kenaikkan/Penurunan Kas sebesar (Rp7.541.278.585,00). Saldo Awal Kas 2022 sebesar Rp88.107.175.744,00 dan Saldo Akhir Kas per 31 Desember 2022 sebesar Rp80.565.897.159,00.

G. PENJELASAN ATAS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LP-SAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL) menyajikan Informasi Anggaran dan Pendapatan pada periode 2022. LP-SAL Awal sebesar Rp88.065.792.844,00 dan LP-SAL Akhir sebesar Rp80.479.138.439,00

H. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca

I. PENGUNGKAPAN LAIN – LAIN

Sesuai dengan Surat Menteri Keuangan No. S-780/MK.05/2022, tanggal 18 September 2022 telah disetujui penetapan Usulan Anggota Dewan Pengawas BLU. Adapun masa jabatan Dewan Pengawas ditetapkan selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling banyak 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya. Susunan Dewan Pengawas untuk satker BBIB Singosari adalah sebagai berikut

**Dewan Pengawas BLU
Lingkup Kementerian Pertanian
Periode 2022 – 2027**

No.	Satker	Nama	Unsur	Jabatan
1.	BBIB Singosari	Nasrullah	Kementan	Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2.	BBIB Singosari	Makmun	Tenaga Ahli	Sekretaris Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
3.	BBIB Singosari	Sakop	Kemenkeu	Kepala Bagian Keuangan, Sekretariat DJPb